

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

- a. NPSN : 30315532
- b. NSS : 131163060018
- c. Nama : MAN 3 Hulu Sungai Selatan
- d. Akreditasi : Akreditasi A
- e. Alamat : Jl. Tambak Bitin No. 33
- f. Kabupaten : Hulu Sungai Selatan
- g. Kecamatan : Daha Selatan
- h. Kode Pos : 71253
- i. Nomer Telpon : 051751013
- j. Jenjang : SMA/MA
- k. Status : Negeri
- l. Lintang : -2.628276264108354
- m. Bujur : 115.1064071059227
- n. Ketinggian : 9

2. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Secara historitis proses metamorfosa berawal dari berdirinya Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 tahun. Kemudian

berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 17/1978, status PGAN 6 tahun beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri.

3. Visi dan Misi MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Visi MAN 3 Hulu Sungai Selatan ialah siswa beriman dan bertaqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan unggul dalam bersaing. Misi MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- b. Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- d. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

4. Keadaan Dewan Guru dan Staf MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel V Keadaan Guru dan Staf MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Muhammad Taufik, S.Ag, M.M.Pd	UNINUS	Sosiologi
2	Dra. Hj. Rihanah	IAIN Antasari	B. Arab
3	Zulkiplian Noor, S. Pd	UNLAM	Biologi
4	Rinsi, S.Ag.	STAI Al Washliyah	Fiqih
5	Diana, S.Pd.	UNLAM	Ekonomi
6	Wahidah, S. Ag	STAI Al Jami BJM.	Qur'an Hadis
7	Drs. H.M. Ramli	IAIN Antasari	
8	Aslam, S.Pd.	STKIP PGRI	B. Indonesia
9	Hardaniah, S.Ag.	IAIN Antasari	Qur'an Hadis
10	Salahuddin, S.Ag.	IAIN Antasari	TIK
11	Norhasanah, SE.	UNLAM	Ekonomi

12	Siti aisyah, S.Sos.	UNLAM	Geografi
13	Abdul Hamid, S. Pd.I	STAI Darul Ulum	B. Indonesia
14	Ir. Muhammad	Unlam	Matematika
15	H. Marhan, S.Pi.	Unlam	Fisika
16	Fauzur Rahman, M.H.	IAIN Antasari	Fikih, Penjas
17	Maimunah, S.H	STAI Darus Salam	Fikih, SKI
18	Fahrizal Gafur, S. Pd. I	STIQ Amuntai	B.Arab, SKI
19	Nor Fithriah, M. Pd.	IAIN Antasari	B.Arab,Prkara ya
20	Yuliyana, S. Pd. I	STAI Darul Ulum	
21	Rahmat Hidayat, S. Pd. I	STIQ Amuntai	B. Arab
22	Muhammad Rizal, S. Pd	UNLAM	Geografi,Sej.
23	Sumiati, S. Akun	STEI SEBI	
24	M. Amin Hasim Maulidi,S.Pd	UNLAM	Seni Bdy,Prkrya
25	Muhammad Rayyan Hadriyawan, S. Pd	FKIP	Kimia,Matik
26	Azizah, S. Pd	UNLAM	BK
27	Yusti Fauzi, S.Pd	STKIP PGRI	Fisika
28	Luthfi Rayyan Cesara,S.Pd	UN Yogyakarta	Sosiologi, PKN
29	Ajidah, M. Pd	UIN Malang	B.Arab, SKI
30	Nana, S.Sos.I., S.Pd.I	IAIN Antasari	Kewarganega raan
31	Imilda, S.Pd.I.	IAIN Antasari	Matematika
32	Muhammad Effendi, S.Pd.	STKIP PGRI	Penjaskes
33	H. A. Zaky, S.Pd.I.	IAIN Antasari	TIK
34	Herry Gunawan, SE.	UNLAM	Sejarah
35	Ratna Cahaya, S.Pd.I.	IAIN Antasari	B. Inggris
36	Akhmad Syamsuri, S.Si.	UNLAM	Kimia
37	Hernawati, S.Pd.I.	IAIN Antasari	B. Inggris
38	Nurul Kamariah, S.Ag.	IAIN Antasari	Fiqih
39	Yuliana arlianti, S.Pd.	UNLAM	Geografi
40	Zainab, S.Pd.	UNLAM	Sosiologi
41	Maisarah, S. Pd.	UNISKA	Biologi
42	Mislioni, S. Pd.	UNLAM	Sosiologi
43	Ruslina, S. Pd.	UNISKA	BK
44	Diny Lotfiyani, S. Pd.	UNLAM	Seni Budaya
45	Ahmad Fauzi, S. Pd	UNLAM	Kimia
46	Arief Rahmani Azmi, S. Pd	UNLAM	Geografi,Seja rah
47	Hidayah, S. Pd	UNLAM	Sejarah
48	Santi, S. Pd	UNLAM	Kimia
49	Devi Rizka Atmanegara		Seni Budaya

50	Siti Khadijah, S. I. Pust	UT UNLAM	
51	Normiati, S. Pd.I	STAI Darul Ulum	Staf TU
52	Ahmad	MAN Negara	Staf TU
53	Yayi Rahmi, A. Md	IAIN Antasari	
54	Muhammad Tamrin, S. Kom	UNISKA	
55	H. Saudi		
56	Aseri		
57	Rudi		
58	Norhayati		

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai

Selatan.

5. Keadaan Peserta Didik MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel VI Keadaan Peserta Didik Man 3 Kabupaten Hulu Sungai

Selatan

Kelas	Jumlah Peserta Didik Per Kelas									Total Murid
	X			XI			XII			
	LK	PR		LK	PR		LK	PR		
MIPA 1	6	14	20	12	25	37	10	28	38	527
MIPA 2	6	17	23	11	25	36	10	26	36	
IPS 1	10	15	25	14	17	31	14	18	32	
IPS 2	11	16	27	15	22	37	15	17	32	
IPS 3	7	13	20	15	19	34	16	18	34	
IPS 4				13	19	32	16	17	33	
	44	75	116	80	127	207	80	124	204	

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai

Selatan.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai

Selatan

Tabel VII Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1

4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Lapangan Olahraga	1
7.	Ruang Tata Usaha	1
8.	Mushola/Aula	1
9.	Laboratorium IPA	1
10.	Wc guru/siswa	12
11.	Kantin	4
12.	Ruang Ambalan	1
13.	Ruang Komputer	1

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai

Selatan.

B. Penyajian Data

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik dalam pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, akan diadakan tes minat awal. Tes minat awal dilaksanakan untuk mengetahui minat rata-rata dari kelompok eksperimen dan kontrol.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum masuk pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Seperti mempersiapkan materi, model pembelajaran, serta pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan, diawali dengan *pretest*, memberi perlakuan, dan *posttes*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam ke	Kegiatan
1.	6, Januari, 2022	1	<i>Pretest</i>
2.	7, Januari, 2022	5-6	Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Animasi
3.	14, Januari, 2022	5-6	Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Animasi dan <i>Posttest</i>

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum masuk pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol dapat dilihat pada table berikut.

Tabel IX Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kontrol

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam ke	Kegiatan
1.	5 Januari 2022	1	<i>Pretest</i>
2.	6 Januari 2022	5-6	Pembelajaran
3.	13 Januari 2022	5-6	Pembelajaran dan <i>Posttests</i>

3. Deskripsi Data

a. Penelitian dilaksanakan pada bulan desember 2021 sampai selesai. Pada Penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah kelas X di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 155 orang, Lalu diambil sampel 2 kelas yaitu X MIPA 1 dan X MIPA 2.

Pada penelitian ini terdapat 2 kelas yang menjadi sampel, yaitu kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 orang, dan kelas X MIPA 2 sebagai kelas control yang berjumlah 23 orang. Di kelas eksperimen mendapatkan perlakuan pembelajaran

menggunakan media audio visual animasi. Sedangkan kelas kontrol berjumlah 23 orang, di kelas kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional (media buku). Secara umum penelitian ini diukur melalui dua tahap yaitu pemberian *pretest* dan *posttest*.

b. Data Hasil Penelitian

Hasil data didapat melalui pemberian *pretest* dan *posttest* di setiap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemberian *pretest* dilakukan untuk mengetahui minat awal siswa dan nilai *posttest* digunakan untuk mengetahui minat akhir dari dilakukannya eksperimen. Jumlah butir angket yang digunakan untuk mengukur minat siswa ada 20 butir soal.

Tabel X Hasil Statistik

	N	Mean	Standar Deviasi	Minimum Skor	Maksimum Skor
Pretest Kelompok Eksperimen	20	81,50	4,62	73	93
Pretest Kelompok Kontrol	23	82,52	7,34	65	94
Posttest Kelompok Eksperimen	20	85,75	5,52	77	96
Posttest Kelompok Kontrol	23	84,74	7,16	69	95

C. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dibantu oleh aplikasi Microsoft Excel.

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, dijabarkan sebagai berikut:

1. Rata-Rata dan Simpangan Baku

Tabel XI Rangkuman Hasil Hitung Rata-Rata dan Simpangan Baku

Jumlah siswa X MIPA 1	20
Jumlah siswa X MIPA 2	23
Rata-rata kelas X MIPA 1	4,25
Rata-rata kelas X MIPA 2	2,22
Simpangan baku kelas X MIPA 1	2,77
Simpangan baku kelas X MIPA 2	2,33

2. Uji Normalis Data

Uji normalitas dilakukan pada data variabel terikat yaitu minat belajar peserta didik. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil pengamatan berdistribusi normal atau tidak dan juga untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan selanjutnya. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji lilifort.

Perhitungan uji normalitas data minat belajar peserta didik pada masing-masing kelas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XI. Rangkuman hasil Uji normalitas tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel XII Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Rata-rata	3,16
Simpangan baku	2,75
Jumlah data	43
I.hitung	0,865
I.tabel1	0,886

Berdasarkan hasil uji normalitas data minat belajar peserta didik, seperti yang telah terangkum dalam tabel di atas, tampak $I. 0,865 < I.$

0,886. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka data yang didapat dari hasil pengamatan berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan pada data variabel terikat yaitu minat belajar peserta didik. uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil pengamatan homogen atau tidak, dan juga untuk menentukan jenis statistik yang digunakan.

Perhitungan uji homogenitas data minat belajar peserta didik pada masing-masing kelas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XI. Rangkuman hasil Uji homogenitas tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel XIII Uji Homogenitas Data

	Variabel 1	Variabel 2
Mean	4,250	2,217
Variance	8,092	5,451
Observations	20.0000	23.0000
Df	19,000	22,000
F Hitung	1,485	
P($f \leq f$) one-tail	0,186	
F Tabel	2,084	

Kriteria pengujian adalah: terima hipotesis jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel, jadi data setiap butir tes adalah homogen bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

Berdasarkan hasil uji homogenitas data minat belajar peserta didik seperti yang telah terangkum dalam tabel di atas, tampak $F_{hitung} 1,485 \leq F_{tabel} 2,084$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi dari kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

4. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji-T

Uji-t digunakan untuk menjawab hipotesis. Berikut hasil perhitungan hasil uji-t terhadap minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel XIV Rangkuman Hasil Uji-T

Rata-rata kelas X MIPA 1	(x1)	4,25
Rata-rata kelas X MIPA 2	(x2)	2,22
Simpangan baku kelas X MIPA 1	(S1)	2,77
Simpangan baku kelas X MIPA 2	(S2)	2,33
Jumlah siswa X MIPA 1	(n1)	20
Jumlah siswa X MIPA 2	(n2)	23
Uji Hipotesis	t. hitung	2,578
	t. tabel	2,019

Kriteria untuk menafsirkan kelompok yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, yaitu jika nilai t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan antara dua kelompok. Sedangkan jika nilai t-hitung < t-tabel maka H_1 diterima, artinya tidak ada perbedaan antara kedua kelompok.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,578, karena nilai t-hitung lebih dari t-tabel yang hanya 2,019, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual animasi berpengaruh terhadap minat belajar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti mengadakan penelitian yang menerapkan media pembelajaran audio visual animasi, media pembelajaran audio visual animasi sebagai variabel bebas dan melihat hasilnya yang berupa minat belajar peserta didik, dalam hal ini minat digunakan peneliti sebagai variabel terikatnya. Peneliti mengambil populasi yaitu kelas X MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 115 peserta didik, sampel yang diambil peneliti adalah kelas X MIPA 1 dan 2. X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan diberi perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran audio visual animasi, kelas X MIPA 2 sebagai kelas kontrol diberi perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen dikelas X IPS 3 dengan jumlah peserta didik 20 orang. Berdasarkan hasil uji coba instrumen minat peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal angket sebanyak 20 butir soal. terpilih 15 butir soal yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Maka dari itu penulis mengganti instrument yang gugur berdasarkan indikator dan sub indikator. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen mengukur variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi yakni minat belajar.

Peneliti melakukan 3 kali pertemuan kelas eksperimen dan 3 kali pertemuan kelas kontrol. Pada pertemuan pertama baik kelas eksperimen maupun kontrol dilakukan *pretest* sebelum diberikan materi asmaul husna. Pada pertemuan kedua, dan ketiga mengajar dengan menggunakan media

audio visual animasi dalam pembelajaran untuk kelas eksperimen, dan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran media buku untuk kelas kontrol. Pada pertemuan terakhir, peneliti memberikan *posttest* terhadap dua kelas, soal pretest dan posttest tersebut merupakan instrumen yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dalam kegiatan penelitian, model pembelajaran dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk dua jam pelajaran (2 x 25 menit), dan dua kali pertemuan. RPP ini memuat pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dirancang sedemikian rupa.

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah yaitu, bagaimanakah pengaruh media pembelajaran audio visual animasi dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar peserta didik siswa kelas eksperimen di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.? Bagaimanakah pengaruh media buku dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar peserta didik siswa kelas kontrol di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan?. Dan apakah penggunaan media pembelajaran audio visual animasi lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak pada peserta didik siswa MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan?. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data di atas, maka diperoleh pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh media pembelajaran audio visual animasi dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar peserta didik siswa kelas eksperimen di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Pembelajaran pada kelas eksperimen diterapkan media pembelajaran audio visual animasi. Syaiful Bahri Djamarah

mengemukakan bahwa, keuntungan menggunakan media audio visual diantaranya: Menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak. Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar. Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat dan membuat peserta didik berfikir dan berinovasi dalam menyampaikan pendapat. Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa. Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok pembahasan atau suatu permasalahan. Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata sehingga siswa tidak bosan dalam setiap jam pelajaran. Mengukur kemampuan siswa memperoleh informasi dan pemahaman melalui materi audio visual.¹

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. Dan dimafestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.²

Berdasarkan serangkain kegunaan dalam pembelajaran media audi

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi...*, h. 128.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...*, h. 57.

visual animasi, dan ciri-ciri minat belajar maka dapat dipahami pembelajaran kelas eksperimen yang dilakukan oleh peneliti menjadi lebih efektif dan efisien, dan terbukti dari hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, *pretest* minat belajar kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 81,50 dan *posttest* minat belajar kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 85,75 dengan kriteria keduanya sama-sama sangat baik serta memiliki selisih nilai rata-rata 4,25.

Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual animasi dalam pembelajaran akidah akhlak berpengaruh terhadap meningkatkan minat belajar peserta didik di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Pengaruh media buku dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar peserta didik siswa kelas kontrol di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Pembelajaran di kelas kontrol berbeda dengan kelas eksperimen, yakni pada tahap kegiatan inti pembelajaran. Kelas kontrol menggunakan media pembelajaran buku dimana proses pembelajarannya berpusat pada guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang diajarkan, sementara peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh pendidik sehingga akan timbul sedikit rasa bosan pada siswa, akibatnya siswa hanya ngobrol dengan teman di sekitarnya, dan asik sendiri atau bahkan melamun sehingga pembelajaran kurang efektif. Setelah pendidik menjelaskan materi dilanjutkan dengan pemberian soal-soal latihan yang harus dikerjakan para peserta didik dalam waktu yang

telah ditentukan. Diakhir pembelajaran, pendidik memberikan evaluasi dan dilanjutkan dengan menutup pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, *pretest* minat belajar kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 82,52 dan *posttest* minat belajar kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 84,74 dengan kriteria keduanya sama-sama sangat baik serta memiliki selisih nilai rata-rata 2,22.

Hal ini menunjukkan bahwa media buku dalam pembelajaran akidah akhlak berpengaruh terhadap meningkatkan minat belajar peserta didik di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Penggunaan media pembelajaran audio visual animasi lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak pada peserta didik siswa MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Untuk menjawab rumusan masalah apakah penggunaan media pembelajaran audio visual animasi lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak pada peserta didik siswa MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka digunakanlah hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran audio visual animasi efektif meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak. Untuk mengetahui benar atau tidaknya hipotesis tersebut, dilakukan uji-t.

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} 2,578 > t_{tabel} 2,019$ sehingga H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media

pembelajaran audio visual animasi di kelas eksperimen efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan penjabaran di atas maka terjawablah rumusan masalah apakah penggunaan media pembelajaran audio visual animasi lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak pada peserta didik di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan media audio visual animasi lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dari pada minat belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan media buku saja.